

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
TAHUN ANGGARAN : 2026

PROGRAM	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN								
KODE PROGRAM	1.01.02								
KEGIATAN	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas								
SUB KEGIATAN	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik								
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). a. "Peraturan-Peraturan : Menteri Pendidikan Nasional No. 84 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan" "Data : Memperhatikan data jumlah peserta didik Sekolah Menengah Atas per kabupaten/kota di Kaltim: -Samarinda (Laki : 7,788 Perempuan : 10,405) -Bontang (Laki : 1,758 Perempuan : 2,648) -Balikpapan (Laki : 5,344 Perempuan : 7,625) -PPU (Laki : 1,774 Perempuan : 2,511) -Paser (Laki : 3,315 Perempuan : 3,623) -Mahulu (Laki : 560 Perempuan : 538) -Kutim (Laki : 3,758 Perempuan : 4,782) -Kukar (Laki : 7,932 Perempuan : 9,821) -Kubar (Laki : 2,233 Perempuan : 2,331) -Berau (Laki : 3,514 Perempuan : 4,336) " 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : 1) "Akses : Sebagian peserta didik perempuan mengalami keterbatasan akses belajar karena faktor sosial dan ekonomi." "Partisipasi : Keterlibatan siswa laki-laki dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan." "Kontrol : Kegiatan organisasi dan kepemimpinan sekolah masih didominasi oleh siswa laki-laki." "Manfaat : Manfaat peningkatan kualitas pembelajaran belum sepenuhnya dirasakan merata oleh seluruh peserta didik." b. Penyebab Internal : 1) "1. Belum semua guru menerapkan pendekatan pembelajaran yang responsif gender. 2. Materi dan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya mempertimbangkan kebutuhan peserta didik perempuan dan laki-laki." c. Penyebab Eksternal : 1) "1. Pengaruh norma sosial yang membedakan peran laki-laki dan perempuan dalam pendidikan. 2. Dukungan keluarga terhadap pendidikan anak perempuan masih terbatas di sebagian wilayah."								
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Tujuan : Meningkatkan mutu dan efektivitas proses pembelajaran bagi peserta didik melalui penyelenggaraan kegiatan belajar yang interaktif, inklusif, dan berkeadilan gender. a. Mewujudkan proses pembelajaran yang inklusif dan setara bagi seluruh peserta didik tanpa membedakan gender. 2. Indikator dan Target Kinerja a. "Output: Terlaksananya proses pembelajaran dengan memperhatikan kesetaraan partisipasi peserta didik laki-laki dan perempuan," "Outcome: Meningkatnya partisipasi aktif peserta didik perempuan dalam kegiatan belajar dan pengembangan diri di sekolah." "Dampak: Terciptanya lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan kondusif bagi semua peserta didik." "Impact: Terwujudnya layanan pendidikan menengah yang berkualitas dan berkeadilan gender."								
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 96.600.000								
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	"1. Meningkatkan kapasitas guru dalam penerapan pembelajaran responsif gender. 2. Menyusun dan menerapkan kegiatan pembelajaran yang mendorong partisipasi setara antara peserta didik laki-laki dan perempuan. 3. Memantau keterlibatan dan hasil belajar berdasarkan data terpilah gender." <table><tr><td>Masukan</td><td>Rp. 0</td></tr><tr><td>Keluaran</td><td>-</td></tr><tr><td>Hasil</td><td>-</td></tr></table>		Masukan	Rp. 0	Keluaran	-	Hasil	-
Masukan	Rp. 0								
Keluaran	-								
Hasil	-								

Samarinda, 03 Juni 2026

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan

